

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Stroke atau CVA (Cerebro Vasculer Accident) adalah suatu yang dapat terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah pada otak. Kematian pada sel otak akan menyebabkan kelumpuhan saraf sehingga berdampak pada gangguan tubuh seperti kehilangan fungsi motorik (Bachtiar, Hidayah and Ajeng, 2015)

Stroke semakin menjadi masalah serius yang dihadapi hampir di seluruh dunia. Hal tersebut karena serangan stroke yang mendadak dapat menyebabkan kematian ataupun kecacatan fisik dan mental baik pada usia produktif maupun pada usia lanjut. Kejadian stroke semakin meningkat dan penderitanya tidak hanya orang lanjut usia namun mereka juga yang masih muda itu penyebabnya stroke sangat penting untuk di pahami. Stroke merupakan kejadian besar yang dapat mengancam keselamatan jiwa manusia (Iskandar, 2011)

Terdapat beberapa faktor resiko terjadinya stroke non hemoragik, antara lain: usia lanjut, hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, hiperkolesterolemia, merokok dan kelainan pembuluh darah otak. Pada tahun 2011 World Health Organization memperkirakan sebanyak 20,5 juta jiwa di dunia menderita stroke, dari jumlah tersebut 5,5 juta jiwa meninggal dunia. Penyakit darah tinggi maupun mendedikasikan 17,5 juta kasus stroke di dunia (Nasution & Permatasari, 2020)

Prevalensi penyakit stroke secara nasional di Indonesia Tahun 2018 adalah 10,9% poin ini mengalami peningkatan 3,9% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 7,0%. Sementara kejadian stroke di Provinsi Lampung pada tahun 2018 dibawah poin nasional yaitu 8,3% mengalami peningkatan 1,3% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0% (Risksedas, 2018).

Kejadian stroke iskemik lebih banyak terjadi dibandingkan stroke hemoragik. Penelitian Dinata dkk (2013). menemukan bahwa empat faktor risiko tertinggi yang berkontribusi terhadap munculnya stroke iskemik diantaranya adalah usia lebih dari 50 tahun (45,83%) dan kolesterol total meningkat (45,83%) yang mempengaruhi penyempitan pada pembuluh darah, gula darah meningkat (47,89%) yang mempengaruhi viskositas darah yang semakin meningkat, dan hipertensi (43,76%) yang mempengaruhi tekanan perfusi otak. Faktor risiko ini berkontribusi terhadap penurunan suplai oksigen melalui aliran darah ke otak yang dapat menimbulkan stroke iskemik.

Hasil data yang di peroleh dari buku catatan rekam medis di RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi, menunjukkan bahwa pada Tahun 2018 jumlah kasus Stroke Non Hemoragik 10% kasus, 2019 4% kasus, 2020 2% kasus, kasus Stroke Non Hemoragik di RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi tergolong sedikit walaupun dari sisi jumlah kasus Stroke Non Hemoragik relatif kecil namun pada pasien dengan Stroke Non Semoragik bila mana tidak ditangani secara baik akan mengakibatkan kematian ataupun kecacatan fisik dan mental baik pada usia produktif maupun pada usia lanjut. (Iskandar 2011).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang banyak angka kunjungan penyakit strokr non hrmoragik maka dari itu rumusan maslah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah : Bagaimanakah dengan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus Stroke Non Hemoragik terhadap Tn.J dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD MH Mayjend Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulis ini adalah Penulis memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan pasien Pada Kasus Stroke Non Hemoragik pada Tn.J dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 22-24 Februari 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulis adalah Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan dan Implementasi berdasarkan Evaluasi yang telah di tentukan pada pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Stroke Non Hemoragik terhadap Tn.J Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi penulis

Manfaat tugas akhir ini bisa di berikan oleh penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta dapat menerapkan asuhan keperawatan klien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Stroke Non Hemoragik dan mampu mempraktekan secara langsung dilapang dalam memberikan Asuhan Keperawatan pasien pada Kasus Stroke Non Hemoragik pada Tn.J dengan gangguan Oksigenasi di ruang saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Penulis laporan tugas akhir ini Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan mahasiswa, menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada Tn.J dengan kasus Stroke Non Hemoragik, serta dapat dijadikan acuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan.

3. Bagi Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara
Menjadi bahan masukan dan evaluasi meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif dan profesional pada kasus Stroke Non Hemoragik di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

E. Ruang lingkup

Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 21-25 Februari 2022 terhadap Tn.J dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Strokr Non Hrmoragik Di Ruang Saraf RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Batas penulisa sebagai berikut : gambaran tentang pengkajian keperawatan, penegakan diagnose keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.